

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data lapangan tentang upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 1 Angkola Timur diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah, diantaranya:

1. Terjadi peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dari Pre tes (sebelum tindakan) menuju tes siklus I (akhir pembelajaran) yaitu hanya 4 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 23,8% meningkat menjadi 9 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 28,125%, terjadi peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dari tes siklus I (akhir pembelajaran) menuju tes siklus II (akhir pembelajaran) yaitu hanya 9 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 28,125% meningkat menjadi 25 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 78,125%, dan terjadi peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis dari tes siklus II menuju postes (sesudah tindakan) yaitu hanya 25 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 78,125% meningkat menjadi 30 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 94 %.

2. Terjadi peningkatan kemandirian belajar siswa (sebelum tindakan) menuju kemandirian belajar siklus I (akhir pembelajaran) yaitu dari 69,5% menjadi 69,5 %, kemandirian belajar siklus I menuju kemandirian belajar siklus II yaitu dari 69,5% menjadi 75% dan kemandirian belajar siklus II menuju kemandirian belajar sesudah tindakan yaitu 75% menjadi 82 %.
3. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada tindakan siklus I terdapat 5 kategori, memiliki nilai terendah 2,59. Sedangkan siklus II memiliki nilai 3,35. Jadi aktivitas siswa meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 0,76.
4. Dari hasil observasi aktivitas guru pada tindakan siklus I terdapat 5 kategori, memiliki nilai terendah 2,76 Sedangkan siklus II memiliki nilai 3,86. Jadi aktivitas guru meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 1,1.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah, memberikan beberapa hal untuk perbaikan kedepannya. Untuk itu peneliti menyarankan kepada pihak-pihak tertentu yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

### 1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi sistem persamaan linear dua variabel tetapi juga pada materi-materi pelajaran matematika lainnya.

- b. Guru diharapkan perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran yang lain (pembelajaran yang inovatif), dan dapat menerapkannya dalam pembelajaran.
- c. Dalam setiap pembelajaran guru harus menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya dan kreatif.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* dengan menekankan kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemandirian belajar siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemandirian belajar siswa.
- b. Pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemandirian belajar siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

### 3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* masalah umumnya memerlukan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya. Jadi, apabila ingin melanjutkan penelitian ini alokasi waktu harus diperhitungkan agar memperoleh hasil yang maksimal.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan pemahaman, penalaran, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian ditingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.
- c. Pelaksanaan penelitian untuk 1 (semester) atau enam bulan, sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal.
- d. Subjek penelitian dilakukan pada pada tingkat sekolah yang berbeda